

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Kota adalah salah satu perwujudan dari ruang terbuka kota yang sangat penting untuk tempat memfasilitasi publik. Banyak manfaat didirikannya taman di perkotaan, yaitu untuk memperindah ruang publik, rekreasi, dan pemanfaatan sarana olahraga dan *working space*. Taman Kota kini sudah memiliki konsep atau tematik, yang berguna untuk menjadi daya tarik untuk foto dan bercengkrama, namun taman tematik hanya dijadikan tempat berkumpul bagi anak muda tanpa melakukan aktivitas, dan kurang terjadinya interaksi antar sesama pengunjung dan tidak ada fasilitas yang bisa mendukung terjadinya interaksi. Salah satu contoh taman tematik di Kota Bandung adalah Taman Musik. Taman ini identik dengan ornamen ornamen bernuansa musik, dengan ikon patung yang sedang memegang gitar, dan fasilitas umumnya ialah kursi teater dan lapangan basket dengan pencahayaan pada titik titik sudut, meskipun sedikit redup .

Pemilihan Taman musik tersendiri karena Taman Musik memiliki keuntungan geografis, karena berdekatan dengan SMAN 5 Bandung dan juga diperbolehkan untuk aktivitas dari luar dan tentunya terawat, dan juga Taman Musik ini sendiri selalu ramai di kunjungin oleh anak muda, dengan adanya tambahan prasarana yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan keseruan bagi pengunjung dengan di isi hal yang positif tentunya.

Fasilitas dan prasana merupakan faktor penting dalam perancangan taman, karena tujuan dari diciptakannya taman untuk menjadi tempat rekreasi dan juga hiburan serta sebagai *working space*. Taman yang tidak menyediakan itu tentu akan kekurangan peminat sehingga taman tersebut kehilangan tujuan dan manfaatnya, padahal dengan adanya fasilitas interaksi dapat membantu pengunjung untuk menikmati keindahan taman tematik tersebut.

Berdasarkan pengamatan langsung serta kuisioner di Taman Musik Kota Bandung, pengunjung terbanyak dari SMAN 5, serta tujuan berkunjung beragam seperti nongkrong, mengerjakan tugas, serta berolahraga dan pengunjung selalu berdatangan dari pagi hingga malam, serta kurang lebih hampir 50 sampai dengan 100 pengunjung perhari terdiri dari penjual makanan, anak sekolah yang melakukan aktivitas olahraga, serta yang berkunjung hanya untuk santai. Namun dibalik itu ada beberapa masalah yang pengamat lihat dan pengunjung rasakan, seperti kurangnya tempat sampah, kurangnya audio serta butuh tambahan hiasan yang berbau musik, namun kursi teater menjadi objek penelitian, karena kursi teater memiliki fungsi utama sebagai tempat duduk bagi pengunjung namun tidak maksimal karena tidak memiliki meja dan atap, sehingga apabila cuaca panas dan hujan, pengunjung diharuskan meninggalkan tempat, terasa kurang maksimal fungsi dari taman musik itu sendiri, tapi pemasangan tenda bukanlah solusi, karena dirasa tidak efektif, karena di Taman Musik sering dipasang panggung yang besar dan juga ada pertunjukkan yang mengharuskan terbukanya atap, serta untuk mempertahankan bentuk dari Taman Musik. Memaksimalkan fungsi kursi teater apabila terjadi cuaca hujan ataupun panas tetap bisa digunakan.

Dari seluruh permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan sebuah produk yang dapat memaksimalkan fungsi dari kursi teater dalam aktivitas acara apapun, baik saat kondisi hujan atau panas terik sekalipun dikarenakan *urgensi* nya ialah dibutuhkan tempat berteduh, untuk tetap bisa melakukan aktivitas dan juga meja sebagai sarana untuk melakukan aktivitas seperti meletakkan buku, laptop, ataupun makanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian masalah di atas, dapat dirumuskan identifikasi masalahnya seperti berikut :

1. Taman Musik Kota Bandung memiliki masalah dalam menghadapi kondisi cuaca baik hujan ataupun panas bagi pengunjung.

2. Kurangnya fasilitas pendukung yang dapat digunakan pengunjung untuk mengerjakan tugas di area amphitheater.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa latar belakang dan identifikasi masalah, dapat ditarik rumusan masalah seperti berikut :

1. Bagaimana cara mengakomodasi pengunjung dalam menghadapi kondisi cuaca hujan dan panas?
2. Bagaimana cara membuat produk yang dapat mendukung untuk mengerjakan tugas?

1.4 Batasan Masalah

1. Perancangan dilakukan di Taman Musik Kota Bandung di area amphitheater.
2. Produk dapat digunakan dalam cuaca panas maupun hujan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN UMUM

Bab II Berisikan teori terkait yang dapat mendukung data lapangan untuk digunakan dalam landasan pokok perancangan.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Bab III Menjelaskan tentang tujuan umum dan tujuan khusus serta menjelaskan manfaat pada penelitian kali ini.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

BAB IV Menjelaskan metode penelitian dan metode perancangan yang digunakan pada penelitian kali ini.

BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

BAB V Berisikan 21mphi analisa aspek primer, aspek sekunder, dan aspek tersier serta hasil dari analisa data SWOT, 5W+1H, dan juga TOR.

BAB VI RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

BAB VI Berisikan hasil dari analisa yang dipaparkan pada bab sebelumnya serta pembahasan atas pertimbangan desain, gagasan dan ide perancangan serta proses desain hingga didapatkan sketsa final untuk perancangan yang peneliti inginkan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

BAB VII Menjelaskan kesimpulan yang didapat peneliti atas jawaban dari rumusan masalah dan tujuan perancangan yang digagas peneliti pada bab awal. Serta diberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Tak lupa dibubuhkan daftar pustaka dan lampiran untuk melengkapi penelitian kali ini.